

# The Influence of Study Discipline, Reward Giving, Parental Support, and Learning Facilities on Phase F Learning Achievement Thru Student Learning Interest as an Intervening Variable in Economics Subjects

Khodija<sup>1</sup>, Fifi Yasmi<sup>2</sup>, Rika Verawati<sup>3</sup>

Universitas PGRI Sumatera Barat<sup>1,2,3</sup>

\*E-mail: [askhadijah976@gmail.com](mailto:askhadijah976@gmail.com)

## Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of learning discipline on academic achievement, (2) the effect of learning discipline on academic achievement through learning interest as an intervening variable, (3) the effect of reward on academic achievement, (4) the effect of reward on academic achievement through learning interest as an intervening variable, (5) the effect of parental support on academic achievement, (6) the effect of parental support on academic achievement through learning interest as an intervening variable, (7) the effect of learning facilities on academic achievement, (8) the effect of learning facilities on academic achievement through learning interest as an intervening variable, and (9) the effect of learning interest on academic achievement. This research is an associative study. The population in this study consisted of students from classes F3, F4, F5, and F6, with a total sample of 89 students selected using proportional random sampling. The research instrument used was a closed questionnaire, and the data analysis employed path analysis and t-test. The results of the study show that: (1) learning discipline has a positive and significant effect on learning interest with a path coefficient of 0.488 and a t-value of 5.536 > t-table 1.663, (2) reward has a negative and significant effect on learning interest with a path coefficient of -0.236 and a t-value of -2.946 > t-table 1.663, (3) parental support has a negative and significant effect on learning interest with a path coefficient of -0.168 and a t-value of -2.101 > t-table 1.663, (4) learning facilities have a positive and significant effect on learning interest with a path coefficient of 0.592 and a t-value of 7.132 > t-table 1.663, (5) learning discipline has a negative and significant effect on students' academic achievement with a path coefficient of -0.284 and a t-value of -2.371 > t-table 1.663, (6) reward has a negative and significant effect on students' academic achievement with a path coefficient of -0.244 and a t-value of -2.391 > t-table 1.663, (7) parental support has a positive and significant effect on students' academic achievement with a path coefficient of 0.404 and a t-value of 3.884 > t-table 1.663, (8) learning facilities have a negative and significant effect on students' academic achievement with a path coefficient of -0.269 and a t-value of -2.019 > t-table 1.633, and (9) learning interest has a positive and significant effect on students' academic achievement with a path coefficient of 0.536 and a t-value of 3.879 > t-table 1.975.

**Keywords:** Learning Discipline, Reward, Parental Support, Learning Facilities, Students' Learning Interest



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

---

## Pendahuluan

Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi kecakapan serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Peran pendidik adalah mengaktualkan yang masih kuncup, dan mengembangkan lebih lanjut apa yang baru sedikit atau baru sebagian teraktualisasi, semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam interaksi pendidikan peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri. Kemampuan setiap peserta didik tidak sama, sehingga ada yang betul-betul dapat dilepaskan untuk mencari, menemukan dan mengembangkan sendiri, tetapi ada juga yang membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari orang lain terutama pendidik (Made et al., 2014).

Tujuan pendidikan nasional akan dapat dicapai bila didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu dengan diselenggarakannya pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1) yang berbunyi: "jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal". Pendidikan formal diberikan melalui sekolah dan perguruan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal diberikan melalui kursus, TPA, dan sebagainya di masyarakat. Pendidikan informal diberikan melalui keluarga dan lingkungan. Semua jenis pendidikan dapat diakses melalui lembaga formal, nonformal, dan informal, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berpotensi meningkatkan prestasi akademik mereka. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi masalah minat belajar siswa guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar adalah suatu pencapaian belajar peserta didik yang di peroleh dari proses belajar di mana biasanya di tunjukan dengan nilai tes beberapa angka pada jenjang pendidikan tertentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas bisa di lihat dari prestasi belajar siswa yang tinggi. Terdapat 3 aspek kompetensi yang dapat di ukur dalam suatu pembelajaran, yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan).

Hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Kec. Kapur IX diperoleh data Rata-rata Nilai Laporan Semester Genap pada mata pelajaran Ekonomi dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 78. Data nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1  
Rata-rata Nilai Rapor Semester Genap Fase F Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Kec. Kapur IX Semester Ganjil 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Rapor	KKTP
1.	XI.F3	32	84	78
2.	XI.F4	32	85	
3.	XI.F5	34	84	
4.	XI.F6	35	85	
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>84,5</b>	

Sumber: Wakil Kurikulum SMAN 1 Kapur IX

Berdasarkan analisis nilai rata-rata semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi kelas Fase FI di SMAN 1 Kapur IX, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sudah berada di atas KKTP yang ditetapkan sekolah, yaitu 78, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 84,5. Meskipun demikian, rata-rata

tersebut hanya mencerminkan capaian kelas secara umum sehingga nilai rendah pada sebagian siswa dapat tertutupi oleh nilai tinggi siswa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa secara umum tergolong baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya pada capaian individu. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam proses belajar, seperti kurang maksimalnya usaha siswa dalam belajar, rendahnya kedisiplinan, metode pembelajaran guru yang cenderung monoton, serta kurangnya antusiasme siswa. Selain itu, faktor eksternal seperti pemberian reward, dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas belajar, serta minat belajar juga diduga turut memengaruhi rendahnya prestasi belajar sebagian siswa.

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh pemberian disiplin belajar. Sebagaimana menurut Laila (2023:25) disiplin belajar merupakan pengajaran atau pelatihan atau hal-hal yang menyangkut tata tertib. Disiplin penting bagi siswa dalam proses pembelajaran karena kedisiplinan menentukan keberhasilan siswa itu sendiri dalam mencapai hasil belajar yang optimal. penulis ingin mengetahui disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kapur IX. Penulis memberikan beberapa data disiplin belajar siswa yang digunakan pada proses pembelajaran sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2  
Data Kehadiran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Fase F di SMAN 1 Kapur IX Semester Ganjil 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Izin	Sakit	Terlambat	Cabut	Alfa	Ket
1	XI.F3	32	8	10	16	6	12	1 Semester (437 jam)
2	XI.F4	32	6	11	10	5	9	
3	XI.F5	34	12	8	12	7	11	
4	XI.F6	35	5	12	9	6	10	
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>31</b>	<b>41</b>	<b>47</b>	<b>24</b>	<b>42</b>	

Sumber: Wakil Kesiswaan SMAN 1 Kapur IX

Berdasarkan analisis tingkat kehadiran siswa pada kelas Fase F, terlihat masih banyak siswa yang kurang disiplin, ditunjukkan oleh tingginya angka keterlambatan, alfa, sakit, izin, hingga cabut selama satu semester. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masalah kedisiplinan masih menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian serius karena diduga dapat memengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar yang rendah berpotensi menghambat fokus, manajemen waktu, dan konsistensi dalam proses belajar. Sebaliknya, kedisiplinan yang baik akan mendukung munculnya minat belajar yang lebih kuat, sehingga siswa mampu membangun motivasi internal, mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar.

Selanjutnya, Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh pemberian *reward* siswa. sebagaimana menurut Rosyid (2018) menyebutkan bahwa *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat usahanya dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang dicapai. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui pemberian *reward* belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kapur IX. Penulis memberikan beberapa data pemberian *reward* siswa yang digunakan pada proses pembelajaran sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3  
Pemberian Reward Prestasi di SMAN 1 Kec. Kapur IX Tahun Ajaran 2024/2025

NO	Akademik	Non Akademik
1	Lulus SNBP 14 Orang	Juara 3 Lomba Poster Tk. Provinsi
2	Lulus SPAN-PTKIN 26 Orang	Peserta Raimuna Daerah Tk. Provinsi

3	Lulus SNBT 12 Orang	Mengikuti Seleksi Paskibra Tk. Provinsi
4	Meraih 12 Mendali Emas Olimpiade Nasional (Online)	Karya Terbaik Lomba Cipta puisi Tk. Provinsi
5	Meraih 29 Mendali Perak Olimpiade Nasional (Online)	Juara 2 Vokal Grup Hut RI 79 Tk. Kecamatan
6	Meraih 25 Mendali Perunggu Olimpiade Nasional (Online)	Juara 1 Sepak Bola OSIS CUP I Tk. Kabupaten

Sumber: Hubungan Masyarakat SMAN 1 Kapur IX

Berdasarkan data mengenai pemberian reward di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX Tahun Ajaran 2024/2025, terlihat bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini tercermin dari keberhasilan siswa dalam jalur akademik seperti kelulusan melalui SNBP, SPAN-PTKIN, SNBT, serta perolehan medali pada Olimpiade Nasional, maupun pada jalur non-akademik melalui berbagai ajang perlombaan tingkat provinsi hingga kabupaten. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward telah berjalan secara terencana dan sistematis, serta mampu memberikan apresiasi atas usaha dan prestasi siswa. Namun demikian, masih terdapat peluang untuk meningkatkan prestasi dan efektivitas pemberian reward ke depannya. Pemberian reward sendiri memiliki keterkaitan erat dengan minat belajar, karena penghargaan dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan motivasi internal siswa untuk terus berprestasi.

Selain pemberian *reward* siswa. Salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pendidikan adalah dukungan dari keluarga atau orang tua itu sendiri. Dukungan orang tua sangatlah dibutuhkan dalam mendorong anak mampu mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dan sesuai dengan harapannya (Malwa, 2017). Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui dukungan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kapur IX. Penulis memberikan beberapa data pemberian *reward* siswa yang digunakan pada proses pembelajaran sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4  
Data Kehadiran Orang Tua Mengikuti Rapat Komite Fase F di SMAN 1 Kapur IX Semester Ganjil 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mengikuti Rapat	%	Tidak Mengikuti Rapat	%
1	XI.F3	32	13	40.63	19	59.38
2	XI.F4	32	13	40.63	19	59.38
3	XI.F5	34	14	41.18	20	58.82
4	XI.F6	35	14	40.00	21	60.00
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>54</b>	<b>40.60</b>	<b>79</b>	<b>59.40</b>

Sumber: TU SMAN 1 Kec. Kapur IX

Berdasarkan data kehadiran orang tua dalam rapat kenaikan kelas siswa fase F di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, terlihat bahwa tingkat partisipasi orang tua masih tergolong rendah. Dari total 133 siswa, hanya 54 orang tua (40,60%) yang hadir, sedangkan 79 orang tua (59,40%) tidak hadir, dengan persentase kehadiran di setiap kelas berkisar sekitar 40%. Rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan akademik sekolah menunjukkan masih kurangnya perhatian terhadap proses pendidikan anak. Padahal, dukungan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa, baik melalui dorongan, pujian, maupun perhatian positif yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Dengan demikian,

rendahnya tingkat kehadiran orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kurang optimalnya minat dan prestasi belajar siswa.

Selain dukungan orang tua, Salah satu faktor dari luar diri siswa yang sangat mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar siswa dalam pendidikan adalah Fasilitas belajar. Agar hasil belajar dapat meningkat, hendaknya siswa bisa menggunakan dengan bijak fasilitas yang sudah disediakan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. (Jeffrey & Zein, 2017) Tersedianya fasilitas belajar yang layak dan baik tentu dapat menyebabkan para guru maupun peserta didik menjadi termotivasi dalam menjalankan kewajibannya, terkhusus bagi siswa hal ini dapat menyebabkan prestasi belajarnya menjadi meningkat. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Kec. Kapur IX. Penulis memberikan beberapa data mengenai fasilitas belajar yang digunakan pada proses pembelajaran sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5  
Data kondisi Fasilitas Belajar di SMAN 1 Kec. Kapur IX Semester Ganjil 2024/2025

No.	Jenis	Jumlah	Kebutuhan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Proyektor	23 Unit	23	10	8	5
2	Ruang Kelas	19 Unit	19	18	1	0
3	Meja	574 Unit	574	565	9	0
4	Kursi	574 Unit	574	560	14	0
5	Papan Tulis	19 Unit	19	15	4	0
6	Lemari	19 Unit	19	11	5	3
	Buku Paket					
7	Ekonomi	80 Unit	120	70	10	0
8	Perpustakaan	1 Ruang	1	1	0	0
9	Laboratorium	3 Ruang	3	3	0	0
10	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	1	1	0	0
11	Ruang Komputer	2 Ruang	2	2	0	0

Sumber: Wakil Sarana dan Prasarana SMAN 1Kec. Kapur IX

Berdasarkan data fasilitas sekolah di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX, dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana belajar masih tergolong kurang memadai. Hal ini terlihat dari beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan, seperti proyektor, ruang kelas yang bocor, meja, kursi, papan tulis, lemari, serta keterbatasan buku paket ekonomi yang belum mencukupi kebutuhan siswa. Kondisi fasilitas yang tidak sesuai dengan standar kebutuhan tentu berdampak pada kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga berpotensi menurunkan prestasi belajar. Fasilitas belajar yang baik seharusnya mampu menunjang proses pembelajaran dengan menciptakan suasana yang kondusif, memotivasi siswa, dan meningkatkan minat belajar. Sebaliknya, keterbatasan sarana dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting yang memengaruhi minat maupun prestasi belajar siswa, sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat 1 yang menegaskan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan peserta didik.

Selanjutnya, minat belajar siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. yang mana setiap siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar pasti siswa tersebut mendapatkan prestasi yang lebih baik. Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah

laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Peneliti telah melakukan observasi data yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 6  
Data Keaktifan Belajar Siswa Fase F Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kapur IX Semester Ganjil 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Aktif	Kurang Aktif
1	XI.F3	32	13 (40,63%)	19 (59,38%)
2	XI.F4	32	13 (40,63%)	19 (59,38%)
3	XI.F5	34	14 (41,18%)	20 (58,82%)
4	XI.F6	35	14 (40,00%)	21 (60,00%)
<b>Jumlah</b>		<b>133</b>	<b>54 (40,60%)</b>	<b>79 (59,40%)</b>

Sumber: : Hasil Observasi Yang Dilakukan di XI F SMAN 1 Kapur IX

Berdasarkan data keaktifan belajar siswa kelas XI F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, terlihat bahwa tingkat keaktifan siswa masih tergolong rendah. Dari total 133 siswa, hanya 54 siswa (40,60%) yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan mayoritas, yaitu 79 siswa (59,40%), tergolong kurang aktif. Variasi keaktifan antar kelas menunjukkan pola yang hampir serupa, dengan persentase siswa aktif berada di kisaran 40%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan keterlibatan optimal dalam proses belajar, sehingga dapat memengaruhi pemahaman materi dan berimplikasi pada rendahnya prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan observasi awal tujuan penelitian ini dilakukan adalah 1) Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 2) Pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 3) Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 4) Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 5) Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa Fase F melalui minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 6) Pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar siswa Fase F melalui minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 7) Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa Fase F melalui minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 8) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Fase F melalui minat belajar sebagai variabel intervening pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX, 9) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa Fase F pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kec. Kapur IX

## Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas F3, F4, F5 dan F6. Sampel berjumlah 89 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportiona random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk penelitian berupa angket tertutup dengan digunakan uji analisis jalur dan uji t.

## 1. Analisa Induktif

### a. Uji Normalitas

Tabel 7  
Hasil Uji Normalitas

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	89	,476	,255	-,300	,506
Valid N (listwise)	89				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Jerque-Bera (JB)  $\leq$  X<sup>2</sup> Tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistic jerque – bera (JB) digunakan dengan rumus berikut :

$$JB = n \left( \frac{S^2}{6} + \frac{(K - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 89 \left( \frac{0,476^2}{6} + \frac{(0,300 - 3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 89 \left( \frac{0,226}{6} + \frac{-8,7}{24} \right)$$

$$= 0,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 0,4 sedangkan nilai X<sup>2</sup> tabel dengan nilai df183: 0,05 adalah 105,267. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (0,4) < nilai X<sup>2</sup> tabel (105,267). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)

### a. Analisis Jalur Sub Struktur I

Analisis jalur sub struktur 1 dalam penelitian ini menguji pengaruh disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, fasilitas belajar terhadap minat belajar. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur I. Berikut hasil pengolahan data pada sub struktur I.

Tabel 8  
Analisis Jalur sub Struktur 1

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t <sub>hitung</sub>	Sig	Ket
Minat (X5)	PoDisiplin belajar (X1)	0,448	5h5,536	0,000	Sig
	DiPemberian reward (X2)	0,236	-2,946	0,004	Sig
	Mdukungan orang tua (X3)	0,168	-2,101	0,039	Sig
	L Fasilitas belajar (X4)	0,592	7,132	0,000	Sig
	F hitung : 26,519 F Sig : 0,000 R Square : 0,558				

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel disiplin belajar (X1), terhadap variabel minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $PX_5X_1 = 0,448$  nilai  $t_{hitung} = 5,536$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Pengaruh pemberian reward (X2) terhadap minat belajar belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $PX_5X_2 = -0,236$  Nilai  $t_{hitung} = -2,946$  dengan tingkat level signifikan  $0,04 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Pengaruh dukungan orang tua (X3) terhadap minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $PX5X3 = -0,168$  Nilai  $t_{hitung} = -2,101$  dengan tingkat level signifikan  $0,36 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Pengaruh fasilitas belajar (X4) terhadap minat belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur  $PX5X4 = 0,592$  Nilai  $t_{hitung} = 7,132$  dengan tingkat level signifikan  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ( $R_{square} = R^2_{X5X1X2X3X4}$ ) disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap minat belajar diperlihatkan oleh nilai  $R_{Square} = 0,558$  atau 55,8%. Ini berarti disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, dan fasilitas belajar, dan minat belajar dapat dijelaskan sebesar 55,8%. Sedangkan sisanya 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual ( $P_{X5e1}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{X5e1} &= \sqrt{1 - R^2_{X5X1X2X3X4}} \\ &= \sqrt{1 - 0,712} \\ &= \sqrt{0,442} \\ &= 0,664 \\ &= 0,664 \times 100\% \\ &= 66,4\% \end{aligned}$$

Persamaan jalur sub struktur I sebagai berikut:

$$X_5 = PX5X1.X_1 + PX5X2.X_2 + PX5X3.X_3 + PX5X4.X_4$$

$$X_5 = 0,488X_1 + -0,236X_2 + 0,168X_3 + 0,592X_4$$

## b. Analisis Jalur Sub Struktur II

Tabel 9  
Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	$t_{hitung}$	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	P Disiplin belajar (X1)	-0,284	-2,371	0,020	Sig
	DiPemberian Reward (X2)	-0,244	-2,391	0,025	Sig
	Dukungan Orang Tua(X3)	0,404	3,884	0,000	Sig
	Li Fasilitas Belajar (X4)	-0,269	-2,019	0,047	Sig
	M Minat Belajar (X5)	0,536	3,879	0,000	Sig
F hitung : 7,126					
F Sig : 0,000					
R Square : 0,300					

Sumber: Olahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel disiplin Belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $PYX1 = -0,284$ , nilai  $t_{hitung} = -2,371$  dengan tingkat level sig  $0,020 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh variabel pemberian reward (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur  $PYX2 = -0,244$ , nilai  $t_{hitung} = -2,391$  dengan tingkat level sig  $0,025 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh variabel dukungan orang tua (X3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur  $PYX3 = 0,404$ , nilai  $t_{hitung} = 3,884$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh variabel fasilitas belajar ( $X_4$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX_4} = -0,269$ , nilai  $t_{hitung} = -2,019$  dengan tingkat level sig  $0,047 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh variabel minat belajar ( $X_5$ ) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur  $P_{YX_5} = 0,536$ , nilai  $t_{hitung} = 3,879$  dengan tingkat level sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk melihat besarnya kontribusi atau koefisien determinasi ( $R_{square} = R^2_{YX_1X_2X_3X_4X_5}$ ) disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar di perlihatkan oleh nilai  $R_{square} = 0,300$  atau 30%. Ini berarti disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar dapat dijelaskan sebesar 30%. Sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besar koefisien pengaruh variabel lain terlihat dari koefisien residual ( $P_{y\epsilon_1}$ ) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P_{y\epsilon_1} &= \sqrt{1 - R^2_{YX_1X_2X_3X_4X_5}} \\ &= \sqrt{1 - 0,300} \\ &= \sqrt{0,700} \\ &= 0,837 \\ &= 0,837 \times 100\% \\ &= 83,7\% \end{aligned}$$

Persamaan jalur sub struktur II sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= P_{YX_1} \cdot X_1 + P_{YX_2} \cdot X_2 + P_{YX_3} \cdot X_3 + P_{YX_4} \cdot X_4 + P_{YX_5} \cdot X_5 \\ Y &= -0,284X_1 + -0,244X_2 + 0,404X_3 + 0,269X_4 + 0,536X_5 \end{aligned}$$

### c. Pengaruh langsung dan tidak langsung

1) Pengaruh langsung variabel potensi siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} &= (P_{YX_1}) \times (P_{YX_1}) \\ &= -0,284 \times -0,284 \\ &= 0,080 \\ &= 8,0\% \end{aligned}$$

2) Pengaruh tidak langsung variabel potensi siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi belajar ( $X_5$ )

$$\begin{aligned} &= (P_{YX_1}) \times (P_{X_5X_1}) \times (P_{YX_5}) \\ &= -0,284 \times 0,448 \times 0,534 \\ &= 0,060 \\ &= 6,0\% \end{aligned}$$

3) Pengaruh langsung variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y)

$$\begin{aligned} &= (P_{YX_2}) \times (P_{YX_2}) \\ &= -0,244 \times -0,244 \\ &= 0,060 \\ &= 6,0\% \end{aligned}$$

4) Pengaruh tidak langsung variabel disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi belajar ( $X_5$ )

$$\begin{aligned} &= (P_{YX_2}) \times (P_{X_5X_2}) \times (P_{YX_5}) \\ &= -0,244 \times -0,236 \times 0,534 \\ &= 0,070 \end{aligned}$$

- = 7,0%
- 5) Pengaruh langsung variabel media pembelajaran ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar (Y)
- $$= (P_{YX3}) \times (P_{YX3})$$
- $$= 0,404 \times 0,404$$
- $$= 0,163$$
- $$= 16,3\%$$
- 6) Pengaruh tidak langsung variabel media pembelajaran ( $X_3$ ) hasil belajar (Y) melalui motivasi belajar ( $X_5$ )
- $$= (P_{YX3}) \times (P_{X5X3}) \times (P_{YX5})$$
- $$= 0,404 \times -0,168 \times 0,534$$
- $$= 0,037$$
- $$= 3,7\%$$
- 7) Pengaruh langsung variabel lingkungan pergaulan ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar (Y)
- $$= (P_{YX4}) \times (P_{YX4})$$
- $$= -0,269 \times -0,269$$
- $$= 0,072$$
- $$= 7,2\%$$
- 8) Pengaruh tidak langsung variabel lingkungan pergaulan ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi belajar ( $X_5$ )
- $$= (P_{YX4}) \times (P_{X5X4}) \times (P_{YX5})$$
- $$= -0,269 \times 0,592 \times 0,534$$
- $$= 0,085$$
- $$= 8,5\%$$
- 9) Pengaruh langsung variabel motivasi belajar ( $X_5$ ) terhadap hasil belajar (Y)
- $$= (P_{YX5}) \times (P_{YX5})$$
- $$= 0,534 \times 0,534$$
- $$= 0,285$$
- $$= 2,85\%$$

Tabel 10  
Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

No	Keterangan	Pendapatan Keseluruhan	
		%	Jumlah
1	Pengaruh langsung variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y)	8,0	
2	Pengaruh tidak langsung variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar ( $X_5$ )	6,0	
<b>Total pengaruh variabel disiplin belajar (<math>X_1</math>) terhadap hasil belajar (Y)</b>			<b>14</b>
3	Pengaruh langsung variabel pemberian rewaerd ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y)	6,0	
4	Pengaruh tidak langsung variabel pemberian reward ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar ( $X_5$ )	7,0	
<b>Total pengaruh variabel pemberian reward (<math>X_2</math>) terhadap prestasi belajar (Y)</b>			<b>13</b>
5	Pengaruh langsung variabel dukungan orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar (Y)	16,3	

6	Pengaruh tidak langsung variabel dukungan orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar (Y) melalui minat belajar ( $X_5$ )	3,7
<b>Total pengaruh variabel media dukungan orang tua (<math>X_3</math>) terhadap prestasi belajar (Y)</b>		<b>20</b>
7	Pengaruh langsung variabel fasilitas ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar (Y)	7,2
8	Pengaruh tidak langsung variabel fasilitas ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar (Y) melalui minat belajar ( $X_5$ )	8,5
<b>Total pengaruh variabel fasilitas belajar (<math>X_4</math>) terhadap prestasi belajar (Y)</b>		<b>15,7</b>
9	Pengaruh langsung variabel minat belajar ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar (Y)	2,85
<b>Total pengaruh variabel minat belajar (<math>X_5</math>) terhadap prestasi belajar (Y)</b>		<b>2,85</b>
Total pengaruh variabel eksogen terhadap endogen		<b>40,35</b>
Total pengaruh tidak langsung		<b>25,2</b>

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen ke endogen dengan menggunakan analisis jalur diketahui besarnya pengaruh disiplin belajar, pemberian reward, dukungan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 40,35%. Total pengaruh ini tidak mencapai angka 100% dikarenakan sesama variabel eksogen tidak saling berhubungan.

### 3. Hasil Uji Hipotesis t

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis Uji t**

No	Variabel	Koefisien	$t_{Tabel}$	$t_{hitung}$	Sig	Ket
1	$X_1 \rightarrow X_5$	0,488	1,663	5,536	0,000	Sig
2	$X_2 \rightarrow X_5$	0,236	1,663	-2,946	0,004	Sig
3	$X_3 \rightarrow X_5$	0,168	1,663	-2,101	0,039	Sig
4	$X_4 \rightarrow X_5$	0,592	1,663	7,132	0,000	Sig
5	$X_1 \rightarrow Y$	-0,284	1,663	-2,371	0,020	Sig
6	$X_2 \rightarrow Y$	-0,244	1,663	-2,391	0,025	Sig
7	$X_3 \rightarrow Y$	0,404	1,663	3,884	0,000	Sig
8	$X_4 \rightarrow Y$	-0,269	1,663	-2,019	0,047	Sig
9	$X_5 \rightarrow Y$	0,536	1,663	3,879	0,000	Sig

Sumber: Olah Data Primer 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Hipotesis kesatu penelitian adalah disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec Kapur IX. Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,488,  $t_{hitung}$  sebesar 5.536  $\geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig 0,000 < 0,05. Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.
2. Hipotesis kedua penelitian adalah pemberian reward berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec Kapur IX. Pada pemberian reward

diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,236,  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,946 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,004 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

3. Hipotesis ketiga penelitian adalah pengaruh dukungan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec Kapur IX. Pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,168,  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,101 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,039 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima.
4. Hipotesis keempat adalah fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec Kapur IX. Pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,592,  $t_{hitung}$  sebesar  $7,134 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi kesimpulannya hipotesis keempat di terima.
5. Hipotesis kelima penelitian adalah disiplin belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec Kapur IX. Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar  $-0,284$ ,  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,371 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,020 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima di terima.
6. Hipotesis keenam penelitian adalah pemberian reward berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX . pada variabel pemberian reward diperoleh nilai koefisien jalur sebesar  $-0,244$ ,  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,391 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,025 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi kesimpulannya hipotesis keenam di terima.
7. Hipotesis ketujuh penelitian adalah dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX. Pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,404,  $t_{hitung}$  sebesar  $3,884 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,00 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis ketujuh di terima.
8. Hipotesis kedelapan penelitian adalah fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX. Pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar  $-0,269$ ,  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,019 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,047 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kedelapan diterima.
9. Hipotesis kesembilan penelitian adalah minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX. Pada variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,536,  $t_{hitung}$  sebesar  $3,879 \geq t_{tabel}$  1,663 sedangkan sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan hipotesis kesembilan diterima.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Pengaruh disiplin belajar terhadap minat belajar pada siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Berdasarkan penelitian didapatkan pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,488 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,536 \geq t_{tabel}$  1,663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec, Kapur IX.

Pengaruh langsung variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 8,0 dan pengaruh tidak langsung variabel disiplin belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

melalui minat belajar ( $X_5$ ) 1,2 dengan Total pengaruh variabel potensi siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) adalah 14. Disiplin dapat diartikan sebagai sikap patuh yang dimiliki oleh peserta didik itu bisa meningkatkan prestasi belajar. Disiplin siswa ini juga berhubungan erat dengan minat belajar dikarenakan minat memiliki arti ketertarikan atau dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Sejalan dengan penelitian Padilah & Dawam, (2025) tentang disiplin belajar, fasilitas belajar disekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 4 Sutera dan di dapatkan ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

## **2. Pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan pada variabel media pembelajaran diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,236 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,946 \geq t_{tabel}$  1,2663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pemberian reward terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Pengaruh langsung variabel pemberian reward ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 6,0 dan Pengaruh tidak langsung variabel pemberian reward belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) melalui minat belajar ( $X_5$ ) yaitu 7,0 dan Total pengaruh variabel pemberian reward ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 13. Pemberian reward adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang sebagai penghargaan atas tindakannya. Minat belajar juga berpengaruh pada pemberian reward, apabila tidak ada minat belajar dalam diri peserta didik tersebut maka mereka tidak akan memahami materi pembelajaran karena mereka tidak berminat.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al Ghazali Yaspan & Revi Septiana, (2025) tentang Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap minat belajar siswa didapatkan hasil terdapat pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa.

## **3. Pengaruh Dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,168 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,101 \geq t_{tabel}$  1,663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Pengaruh langsung variabel dukungan orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 16,3 dengan Pengaruh tidak langsung variabel dukungan orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) melalui minat belajar ( $X_5$ ) dan 3,7 dan total pengaruh variabel dukungan orang tua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 20. Dukungan orang tua merupakan segala bentuk bantuan, perhatian serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak untuk tumbuh, belajar dan berkembang secara optimal. Dengan adanya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik tersebut.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Koesdarwati, 2019) tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa SDN Mojiroto 4 Kota Kediri. Dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Semakin tinggi dukungan yang di berikan baik secara moral, maupun material semakin tinggi pula minat belajar siswa.

## **4. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,592 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,132 \geq t_{tabel}$  1,663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Pengaruh langsung variabel fasilitas belajar ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 7,2 dengan Pengaruh tidak langsung variabel fasilitas belajar ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) melalui minat belajar ( $X_5$ ) adalah 8,5 dengan total pengaruh variabel fasilitas belajar ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) adalah 15,7. Fasilitas belajar adalah segala bentuk sarana dan prasarana, baik berupa benda maupun layanan, yang di sediakan untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan efektif, efisien dan menyenangkan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar disekolah. Fasilitas belajar berperan memberikan minat yang baik bagi siswa dalam memperoleh prestasi belajarnya.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rustiana, 2018) tentang Pengaruh Disiplin belajar lingkungan pergaulan, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa didapatkan hasil ada pengaruh lingkungan pergaulan terhadap motivasi belajar siswa.

#### **5. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,284 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,371 \geq t_{tabel} 1,663$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi persyarat utama untuk mencapai belajar (Susanto, 2018:119). Peserta didik yang memiliki minat dan bakat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Sejalan dengan penelitian tentang disiplin belajar, fasilitas belajar disekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP N 4 Sutera dan di dapatkan ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

#### **6. Pengaruh pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel pemberian reward diperoleh nilai koefisien jalur sebesar  $-0,244$  nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,391 \geq t_{tabel} 1,663$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pemberian reward terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Pemberian reward adalah penghargaan atau balas jasa yang diberikan kepada seseorang atas prestasi atau perilaku positif, baik dalam bentuk materi maupun no-materi, yang bertujuan untuk meningkatkan minat, dan memperkuat perilaku baik serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amelia, 2017) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, potensi siswa, Pemberian Hukuman Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Viii Di Smp N 3 Pulau Punjung didapatkan hasil ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

#### **7. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel dukungan orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,404 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,884 \geq t_{tabel} 1,663$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 2 Kec. Kapur IX.

Menurut Adnan (2022:228-234) dukungan orang tua merupakan bentuk satu hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari stres yang buruk. Dukungan keluarga khususnya orang tua dapat menjadi komponen utama dalam pencapaian tujuan

pendidikan hal tersebut di karenakan dukungan keluarga baik berupa dorongan atau motivasi yang di berikan kepada siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azwardi, 2025 ) tentang pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi. Dukungan orang tua dan fasilitas belajar prestasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMAN 9 Kota Jambi.

#### **8. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,269 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,019  $\geq t_{tabel}$  1,663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena adanya sarana, prasarana dan lingkungan belajar yang baik, siswa dapat belajar lebih optimal, termotivasi, serta mampu mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Sunadi, 2010) tentang pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

#### **9. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX**

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil pada variabel minat belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,536 nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,879  $\geq t_{tabel}$  1,663 ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa fase f di SMAN 1 Kec. Kapur IX.

Motivasi belajar adalah kecenderungan hati atau rasa ketertarikan seseorang terhadap kegiatan belajar yang di tunjukan melalui perhatian, rasa suka dan keinginan belajar untuk terus menerus. Minat membuat siswa merasa senang, terdorong dan tidak merasa terbebani ketika mengikuti proses pembelajaran.

Dari pengertian tersebut motivasi belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah, jika motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tinggi maka pemahaman materi yang diperoleh siswa akan lebih kuat maka hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Sejalan juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rusmiati,2017 ) tentang pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA AI Fattah Sumbermulyo.

## **Simpulan**

1. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,488 dengan nilai  $t_{hitung}$  5,536  $\geq t_{tabel}$  1,663, yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Pemberian reward berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,236 dengan nilai  $t_{hitung}$  -2,946  $\geq t_{tabel}$  1,663, yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
3. Dukungan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,168 dengan nilai  $t_{hitung}$  -,101  $\geq t_{tabel}$  1,663, yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,592 dengan nilai  $t_{hitung}$  7,132  $\geq t_{tabel}$  1,663, yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Disiplin belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar -0,284 dengan nilai  $t_{hitung}$  -2,371  $\geq t_{tabel}$  1,663, yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

6. Pemberian reward berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar -0,244 dengan nilai  $t_{hitung} -2,391 \geq t_{tabel} 1,663$ , yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
7. Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,404 dengan nilai  $t_{hitung} 3,884 \geq t_{tabel} 1,663$ , yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
8. Fasilitas belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar -0,269 dengan nilai  $t_{hitung} -2,019 \geq t_{tabel} 1,633$ , yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
9. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,536 dengan nilai  $t_{hitung} 3,879 \geq t_{tabel} 1,975$ , yang berarti berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Daftar Rujukan

- Al Ghazali Yaspan, M. A. F., & Revi Septiana. (2025). Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Learning Motivation in High School. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 88–92. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.421>
- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). *THE EFFECTS OF ACHIEVEMENT MOTIVATION, LEARNING DISCIPLINE AND LEARNING FACILITIES ON STUDENT LEARNING OUTCOMES*.
- Made, I., Jagantara, W., Adnyana, B., Luh, N., & Widiyanti, P. M. (2014). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA SMA. In *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA* (Vol. 4).
- Malwa, R. U. (2017). Dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar siswa putra tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami. Jurnal Psikologi Islami*, 3, 127–144.
- Padilah, I., & Dawam, A. (2025). *The Influence of Family Facilities and Socioeconomic Conditions on Student Academic Achievement Thru Learning Motivation as an Intervening Variable at MA Masalembu , Sumenep Regency*. 5(3), 722–732. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i3.785>